

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan pembahasan tentang vandalisme bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Vandalisme* bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yang dilakukan yaitu, penghilangan bagian buku (perobekan), pelipatan halaman, dan pencoretan. Koleksi umum dan anak adalah jenis koleksi yang sering menjadi sasaran vandalisme.
2. Faktor penyebab *vandalisme* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, faktor dari pemustaka meliputi kurangnya kesadaran dari pemustaka dalam menggunakan koleksi perpustakaan, kekecewaan pemustaka terhadap pelayanan pustakawan. Faktor dari perpustakaan meliputi lemahnya pengawasan pustakawan dan petugas yang kurang profesional. Faktor lain, dari faktor lingkungan seperti kebutuhan, kesempatan, dan administrasi yang kurang untuk meminjam buku.
3. Upaya pencegahan *vandalisme* bahan pustaka melalui himbauan dan sosialisasi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalsel telah menerapkan sistem keamanan dengan memasang teknologi (*Closed Circuit Television*) CCTV dan penggunaan tas transparan.

B. Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian tentang vandalisme bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu:

1. Untuk perpustakaan sebaiknya menambahkan sistem keamanan berbasis teknologi seperti RFID (*Radio Frequency Identification*) dan *security gate*. Selain itu, perpustakaan juga perlu menerapkan sanksi yang lebih ketat sebagai peringatan dan langkah preventif agar pelaku tidak mengulangi vandalisme.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama, hasil penelitian ini jauh dari sempurna. Masih terdapat bagian-bagian dari pembahasan yang dapat diteliti lebih lanjut dan detail.